

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini di dunia korporat, manajemen laba (*earnings management*) merupakan perbincangan yang berkelanjutan mengenai keandalan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan, terlepas dari sifat perusahaannya. Meskipun EM terjadi dalam batasan standar akuntansi dan mencari tahu metode yang digunakan manajemen untuk menutupi laporan keuangan mereka sangatlah mahal. Dibandingkan dengan industri lain, aktivitas EM perbankan lebih fluktuatif. Pada industri perbankan, isu manajemen laba menjadi lebih sensitif karena bank mengelola dana masyarakat dan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan

Saat mengevaluasi keberhasilan bank, hasil keuangan adalah indikator yang paling penting. Dimulai dengan review aset, utang, likuiditas, dan faktor keuangan lainnya. Laporan keuangan adalah kunci untuk memahami keberhasilan atau kegagalan bank. Rasio keuangan dapat ditentukan dari data ini untuk mengevaluasi kesehatan bank. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, administrasi bank dapat mengevaluasi efektivitas berbagai prosedur operasional. Bisnis mungkin mendapat manfaat dari penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi bank. Dalam analisis ini, **Komite Audit** ditetapkan sebagai faktor pertama yang memengaruhi hasil keuangan sesuai Pasal 1 ayat (1) POJK 55/2015. Selanjutnya, **Dewan Komisaris Independen** menjadi faktor kedua, diikuti oleh **Dewan Direksi** sebagai faktor ketiga yang berkontribusi terhadap kesuksesan finansial perusahaan.". Menurut anggaran dasar, direksi adalah badan pembuat keputusan tertinggi perusahaan, dengan wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan bisnis untuk kepentingan terbaik pemegang saham dan mewakili perusahaan dalam proses hukum (Zarkasyi, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komite audit, dewan

komisaris independen, dan dewan direksi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba akrual pada perbankan di Indonesia. Bank merupakan lembaga intermediasi yang mengelola dana publik dan tunduk pada pengawasan ketat oleh regulator. Oleh karena itu, praktik manipulasi laba di perbankan tidak hanya memengaruhi investor tetapi juga stabilitas sistem keuangan dan perlindungan nasabah.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba akrual pada bank di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberi bukti secara empiris bahwa dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap praktik manajemen laba akrual pada bank di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai tata kelola perusahaan, khususnya terkait struktur pengelolaan perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik keterwakilan perempuan dalam tata kelola perusahaan di sektor perbankan maupun sektor lainnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat tata kelola perusahaan dengan meningkatkan efektivitas dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit.

Bagi investor, penelitian ini memberikan informasi tambahan mengenai faktor tata kelola yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Bagi regulator dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang kebijakan yang mendukung transparansi laporan keuangan dan peningkatan keterwakilan perempuan dalam jajaran manajemen serta pengawasan perusahaan.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan untuk penelitian ini memuat diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Terdiri atas teori-teori mengenai variabel penelitian yang digunakan yaitu dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan *manajemen laba akrual*.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri atas jenis penelitian, objek penelitian, sampel penelitian, operasionalisasi dan pengukuran variabel penelitian, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Terdiri atas paparan hasil pengujian sampel, analisis data serta argumen mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pemaparan kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

